

Belajarlal dan bercerminlah dirimu sendiri

Dari kesalahan besar maupun kecil

Tak dapat diubah oleh orang lain

Jika bukan dimulai dari diri sendiri

-Josefina Anindita.B-

MEMBUKA LEMBARAN HIDUP BARU

Langit pun tampak suram

Apabila diriku terpaku dalam ruang yang gelap

Mungkin tiada arti

Apabila hidupku hilang entah ditempat yang sulit kuraih

Tak terpikir.. tak terpandang

Oleh kedua mataku yang kini menjadi sirna

Ku buka lembaran

Lembaran hidup baru yang telah membuatku bangkit

Tak terelakkan jika ku melangkah sendirian

Namun Tuhan memberikan perlindungan dalam hidupku

Disaat ku membuka hidup baru ini

-16 November 2016-

PENA

Ketika kertas kosong ada dihadapanku

Entah aku memulai darimana?

Tanganku sulit menemukan kata-kata

Hanya menggenggam sebuah pena

Ketika aku memulai dari satu barisan

Akankah itu berarti?

Mengingat keadaan yang tergambar oleh kepalaku

Mengingat tentang kisah yang terlantar dalam benakku

Seandainya aku bisa'

Seandainya aku ikat

Hanya sebuah pena

Pena yang mengukir asa menjadi satu

Bagaikan tulisan yang ternoda dalam hidupku ini

Aku sebagai pena

Tak akan pernah hilang dari kisahku yang lama

-17 November 2016-

REMUK

Melangkah demi melangkah

Aku meninggalkan kisah yang pahit

Hingga aku tidak bebas

Bebas menemukan hal yang baru

Ketika hati ini disakiti

Aku hanya bisa diam

Diam tersimpan kehancuran

Ku sesali semua

Ku remuk dalam luka

Luka yang sulit disembuhkan

Luka yang sulit dibalut

Oleh keegoisan

Bisakah aku membalutnya kembali?

-18 November 2016-

MASA MUDA

Ketika aku memandang bayangan

Mungkinkah aku bisa menggali?

Kisah yang menyimpan pahit dan manis

Terungkap dalam hidupku ini

Aku telah melihat bayangan itu

Seakan ada.. seakan hilang

Menyimpan sejuta makna

Bayangan masa mudaku

Kini telah pudar

Walaupun waktu tak terjamah mengusik hidupku

Adakah bayangan itu bisa diulang?

Tertawa bahagia..

Sedih terharu..

Seakan diriku tidak akan bersama

Bersama bayangan masa mudaku itu

-19 November 2016-

RUMITKAH..?

Banyak problema datang ke dalam hidupku

Aku perlu kesabaranku diuji

Memang inikah yang Tuhan inginkan?

Kehancuran untuk menjadikanku utuh

Tidak heran aku mampu menghadapinya

Dengan tangan kosong

Ketenangan telah menjadi bimbang

Ku merasa begitu sulit

Bagaikan benang kusut

Begitu rumitkah perjalanan hidupku sekarang ini?

Tak seperti air mengalir

Aku tetap sabar

-20 November 2016-

BAHAGIAKAH AKU..?

Berat jika masa lalu itu dilupakan

Berat jika ditinggalkan oleh orang yang aku sayangi

Mungkin ini waktu yang tepat

Untuk mengubah hidupku

Mungkin ini harapan yang terbaik

Untuk menemukan dan memperbaiki kesalahan

Semenjak hatiku hancur,, remuk

Tak terbentuk seakan berkeping-keping

Kini hatiku dipulihkan

Lewat canda tawa..

Lewat senyuman,,

Bersama dirinya

Bersama mereka

Yang mampu mengubah hidupku perlahan

Bahagiaakah aku?

Jika mereka ada didalam dunia kehidupanku

Hanya mereka yang bisa membuatku tersenyum kembali

-21 November 2016-

LAGU KESEDIHAN

Nada-nada seiring dengan merdu

Aku mendengar suara yang jauh disana

Seakan menghilang

Entah suara yang membuatku

Teringat akan kisah yang pilu

Menjadi sebuah lagu KESEDIHAN

Melodi telah melantunkan

Irama yang tersimpan dihati ini

Bagaikan nada yang teringat kisah bersamanya

Lagu kesedihan ini

Ku persembahkan untuk seorang sahabat

-22 November 2016-

BISAKAH..?

Hujan kembali membasahi ruang

Hatiku ingin bertemu kembali dengannya

Namun.. Adakah harapan dalam diriku?

Aku melihat canda tawanya

Sehingga membuat hatiku nyaman didekatnya

Tak sebanding dengan pertemuan yang pertama

Bisakah aku menatap matanya?

Walaupun dirinya jauh dariku

Ingin sekali aku menemuinya untuk kedua kali

Hatiku luluh didekatnya

Bisakah aku mendekati dirinya sekali lagi?

Hingga..

Aku dan dia akan menjadi seorang teman

-23 November 2016-